

## INTISARI

Penelitian terkait *Kritik Konsep Kesejajaran Fisika Modern dan Mistisisme Timur Perspektif Filsafat Ilmu Syed Muhammad Naquib al-Attas* sejatinya bertolak dari pelbagai persoalan yang muncul akibat dominasi *worldview* Cartesian-Newtonian bergandeng dengan positivisme, baik secara spiritual maupun moral. Fritjof Capra merespon peristiwa demikian dengan menghadirkan kesejajaran fisika modern dan mistisisme Timur. Apa yang ditampilkan Capra tentu tidak lepas dari kritik. Kritik-kritik yang ada belum mampu menjawab apakah kesejajaran fisika modern dan mistisisme Timur Capra telah lepas dari dikotomi ataupun sekularisme. Guna mengungkap hal tersebut, dalam penelitian ini dilakukan analisis kritis terhadap kesejajaran fisika modern dan mistisisme Timur perspektif filsafat ilmu al-Attas.

Model pendekatan dalam penelitian ini adalah historis faktual mengenai tokoh disertai unsur-unsur metodelis: interpretasi, koherensi intern, holistika, kesinambungan historis, heuristika disertai refleksi kritis dari peniliti.

Pendekatan filsafat ilmu disertai kerangka *worldview* dari al-Attas memberikan analisis yang serba mencakup, baik secara ontologi, epistemologi maupun aksiologi. Berangkat dari analisis tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesejajaran fisika modern dan mistisisme Timur yang direpresentasikan dengan delapan unsur tidak terlepas dari dikotomi maupun sekularisme. Hubungan keduanya bersifat lebih filosofis-konstruktif dengan menempatkan mistisisme Timur sebagai *worldview* yang menjadi landasan bagi pengembangan fisika modern.

**Kata Kunci:** Filsafat ilmu, fisika modern, kesejajaran, mistisisme Timur, *worldview*

## ABSTRACT

*The study about “Critique of the parallel concept of modern physics and Eastern mysticism in perspective of Syed Muhammad Naquib al-Attas’s philosophy of science” actually originated by various problems that arise due to the domination of Cartesian-Newtonian worldview coupled with positivism, both spirituality and morality. Fritjof Capra responded to such events by presenting the parallels of modern physics and Eastern mysticism. What Capra showed is certainly not free from critics. The existing critics have not be able to answer whether the parallels of modern physics and Eastern mysticism has released from dichotomy or secualrism. In order to reveal it, this study conducted a critical analysis of the parallels of modern physics and Eastern mysticism from the perspective of al-Attas’s philosophy of science.*

*Approach model for this study is historical-factual of figures with methodical elements: interpretation, internal coherence, holistic, historical continuity, heuristics with critical personal reflection of researchers.*

*The philosophy of science and worldview approach from al-Attas provides an all encompassing analysis, both in terms of ontology, epistemology and axiology. Set off through that analysis, the results of this study indicated that the parallels of modern physics and Eastern mysticism which is representated by eight elements is not released from the dichotomy and secularism. The relation of both is more philosophical and constructive by placing Eastern mysticism as worldview which forms the basis for the development of modern physics.*

*Keywords: Modern physics, parallels, Eastern mysticism, the philosophy of science, worldview*